

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN TINDAKAN PENCEGAHAN PENYAKIT MALARIA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BACAN TIMUR KABUPATEN HALMAHERA SELATAN 2016

Pilmeks D Layan¹⁾, Rahayu H. Akili¹⁾, Dina V. Rombot¹⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan Masyarakat UNSRAT Manado, 95115

ABSTRACT

Five provinces in Indonesia with Annual Parasite Incidence (API) per 1000 highest population in 2014 were Papua province (29, 57%), West Papua (20, 85%), Nusa Tenggara Timur (12, 81%), Maluku province (6, 00%), and North Maluku (3, 32%). According to East Bacan Health Centre in 2014, the number of Malaria cases were 300 cases and the number of clinical Malaria cases were 204 cases, if compared in 2013, there were only about 191 cases. Malaria cases were increased in east Bacan health center in 2014. According to the data from east Bacan health center on January until November 2015, there were 233 cases. This research aims to find out the relationship between knowledge and attitude with Malaria precaution in east Bacan health center, South Halmahera district. This research is an analytical survey with cross sectional plan. Samples were determined by Slovin formula and Simple Random Sampling method with 85 people. The data retrieval was done by using questionnaire with interview method. The relationship analysis was done by using Chi Square test with degree of confidence 95% and $\alpha = 0,05$. Research Result The analysis between knowledge with Malaria precaution shows that p value = 0,443 and the relationship between attitude with Malaria precaution shows the p value = 0,001. Conclusion this research, There is no relationship between knowledge with Malaria precaution and there is a connection between attitudes with Malaria precaution.

Keywords: Knowledge, Attitude, Precaution, and Malaria

ABSTRAK

Lima Provinsi dengan Annual Parasite Incidence (API) per 1.000 penduduk tertinggi pada tahun 2014 adalah Provinsi Papua (29,57%), Papua Barat (20,85%), Nusa Tenggara Timur (12,81%), Maluku (6,00%) dan Maluku Utara (3,32%). Pada wilayah kerja Puskesmas Bacan Timur tahun 2014, jumlah kasus malaria yaitu 300 kasus dan jumlah kasus malaria klinis 204 kasus, jika dibandingkan tahun 2013 kasus malaria sebanyak 191 kasus. Kasus malaria mengalami peningkatan di Puskesmas Bacan Timur pada tahun 2014. Data Puskesmas Bacan Timur pada bulan Januari – November tahun 2015 sebanyak 233 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyakit malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan cross sectional. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin dan metode Simple Random Sampling sebanyak 85 orang. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan metode wawancara. Analisis hubungan menggunakan uji chi square dengan derajat kepercayaan 95% dan $\alpha = 0,05$. Hasil analisis hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria menunjukkan nilai p value = 0,443, dan hubungan antara Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria menunjukkan p value = 0,001. Kesimpulan dari penelitian ini tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria dan terdapat hubungan antara Sikap dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Tindakan Pencegahan, dan Malaria

PENDAHULUAN

Salah satu dari lima provinsi dengan *Annual Parasite Incidence* (API) per 1.000 penduduk tertinggi di Indonesia adalah Provinsi Maluku Utara. Dalam dua tahun terakhir angka kesakitan malaria terdapat peningkatan dari 3,2 pada tahun 2013 menjadi 3,32 per 1.000 penduduk pada tahun 2014 (Profil Kesehatan Indonesia, 2014).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan sekitar 41% populasi dunia dapat terinfeksi malaria. Setiap tahun terdapat 300-500 juta penderita mengalami penyakit serius dan sekurang-kurangnya 1-2,7 juta diantaranya mati karena malaria (Sembel, 2008). Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014 *Annual Parasite Incidence* (API) per 1.000 penduduk di Indonesia adalah 1,0, jika dibandingkan dengan *Annual Parasite Incidence* (API) per 1.000 penduduk tahun 2013 terjadi penurunan sebesar 0,38. Lima Provinsi dengan *Annual Parasite Incidence* (API) per 1.000 penduduk tertinggi pada tahun 2014 adalah Provinsi Papua (29,57%), Papua Barat (20,85%), Nusa Tenggara Timur (12,81%), Maluku (6,00%) dan Maluku Utara (3,32%). Dari Tiga Puluh Empat Provinsi di Indonesia terdapat delapan provinsi yang mempunyai insiden malaria diatas angka nasional, dimana sebagian besar berada dibagian timur Indonesia.

Pada wilayah kerja Puskesmas Bacan Kabupaten Halmahera Selatan tahun 2014, terdapat jumlah kasus malaria yaitu 300 kasus dan jumlah kasus malaria klinis terdapat 204 kasus, jika dibandingkan dengan tahun 2013 kasus malaria sebanyak 191 kasus. Kasus malaria mengalami peningkatan di Puskesmas Bacan Timur pada tahun 2014, paling banyak merupakan malaria Tropika dengan kasus 67. Berdasarkan data Puskesmas Bacan Timur pada

bulan Januari – November tahun 2015 ialah sebanyak 233 kasus, angka kasus malaria pada tahun 2015 tidak menentu dari bulan Januari – November 2015. Pada tahun 2011 terjadi kasus kematian akibat malaria yakni 2 – 3 kasus dalam seminggu pada musim pancaroba (Puskesmas Bacan Timur, 2015).

Tingginya angka kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Bacan Timur dapat disebabkan oleh karena perilaku masyarakat yang kurang baik dalam mencegah penyebaran penyakit malaria. Perilaku masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bacan Timur dapat dikatakan kurang baik dalam mencegah malaria karena ketika pemerintah membuat program pembagian kelambu secara gratis untuk mencegah malaria, masyarakat setempat tidak memakai kelambu sesuai dengan fungsinya, melainkan masyarakat memakai kelambu sebagai jaring menangkap ikan. Perilaku masyarakat Bacan Timur yang kurang baik dapat disebabkan karena pengetahuan dan sikap yang kurang baik tentang malaria sehingga menyebabkan tindakan yang salah dalam pencegahan malaria. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan tindakan pencegahan penyakit malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan rancangan *crosssectional study*. Penelitian ini akan dilaksanakan pada beberapa tempat di Wilayah Kerja Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan, pada bulan Desember 2015 - Februari 2016.

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Bacan

Timur Kabupaten Halmahera Selatan yaitu sebanyak 560 KK. Sampel penelitian ini ialah keluarga yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Simple Random Sampling*. Besar sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian dalam rangka mengumpulkan data (Sandjaja dan Herianto, 2011). Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan pengetahuan dan sikap tentang malaria serta tindakan pencegahan malaria.

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Analisis ini dilakukan untuk mencari ada tidaknya hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, menggunakan pengujian statistik yaitu *chi square* dengan tingkat kemaknaan ($\alpha = 0,05$) dan CI = 95%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan didirikan pada tahun 2004 dan mulai beroperasi pada tanggal 18 Februari 2006, berada di jalan Tobegal Kelurahan Wayauan Dusun I. Kecamatan Bacan Timur memiliki 7 kelurahan dengan jumlah penduduk kecamatan Bacan Timur pada tahun 2012 berjumlah 6.451 jiwa.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, dan tinggal bersama. Hasil penelitian berdasarkan umur menunjukkan bahwa umur paling muda ialah 15 tahun dan umur paling tua 77 tahun,

dengan kelompok umur terbanyak ialah 15-49 tahun yaitu sebesar 54,2% responden dan sisanya sebesar 45,8% responden berumur lebih dari 50 tahun, dimana kelompok umur dibagi menurut tingkat kedewasaan berdasarkan WHO dalam Notoatmodjo (2011), 15-49 tahun yaitu orang muda dan dewasa dan 50 tahun ke atas yaitu orang tua. Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin Menunjukkan bahwa paling banyak responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 61 responden (71,8%), dan paling sedikit responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 responden (28,2%).

Hasil penelitian berdasarkan pendidikan Menunjukkan bahwa paling banyak responden memiliki status pendidikan tamatan SLTA yaitu sebanyak 33 responden (38,8%), dan paling sedikit responden memiliki status pendidikan Tidak tamat sekolah yaitu sebanyak 7 responden (8,2%). Hasil penelitian berdasarkan pekerjaan Menunjukkan bahwa paling banyak responden yang memiliki status pekerjaan petani yaitu 44 responden (51,8%), dan paling sedikit responden yang bekerja sebagai pegawai swasta dan satpam yaitu 1 responden (1,2%).

PENGETAHUAN

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar responden masuk dalam kategori pengetahuannya tidak baik yaitu sebesar 50,6% responden karena memiliki skor total ≤ 13 , dan sisanya sebesar 49,4%. Sebagian besar pengetahuan yang tidak baik pada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bacan Timur tentang malaria dapat disebabkan karena kurangnya penyuluhan tentang malaria dari puskesmas kepada masyarakat, atau pengetahuan masyarakat

yang belum terlalu paham tentang malaria sehingga kebanyakan masyarakat pengetahuannya kurang baik tentang malaria.

SIKAP

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang sikapnya baik yaitu sebanyak 39 responden (45,9%), dan responden yang sikapnya tidak baik yaitu sebanyak 46 responden (54,1%). Banyaknya sikap responden yang tidak baik disebabkan oleh karena pengetahuan yang kurang mengenai malaria. Selain itu juga, masyarakat masih banyak yang bersikap apatis terhadap tindakan pencegahan malaria. Hal ini terlihat dari masyarakat yang salah menggunakan kelambu sesuai dengan fungsinya.

TINDAKAN

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tindakan pencegahan malaria

baik yaitu sebanyak 40 responden (47,1%), dan responden yang tindakan pencegahan malaria tidak baik yaitu sebanyak 45 responden (52,9%). Sebagian besar masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Bacan Timur memiliki tindakan pencegahan yang tidak baik, hal ini disebabkan karena terdapat beberapa masyarakat yang menggunakan kelambu yang dibagikan oleh puskesmas untuk menangkap ikan. Selain itu juga, banyak masyarakat tidak menggunakan bubuk abate untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk di bak penampungan air.

Hubungan antara Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria

Pada hasil penelitian dengan menggunakan uji *chi square* menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,4

| Pengetahuan | Tindakan | | | | Total | | <i>p value</i> |
|-------------|------------|------|------|------|-------|------|----------------|
| | Tidak Baik | | Baik | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Tidak Baik | 21 | 24,7 | 22 | 25,9 | 43 | 50,6 | 0,443 |
| Baik | 24 | 28,2 | 18 | 21,2 | 42 | 49,4 | |
| Jumlah | 45 | 52,9 | 40 | 47,1 | 85 | 100 | |

Menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* menghasilkan nilai probabilitas sebesar $0,443 > 0,05$ (nilai α), yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan tindakan pencegahan penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Prysilia N Hartono dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat tentang malaria dengan tindakan pencegahan penyakit malaria

di Desa Jiko Utara wilayah kerja Puskesmas Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Hubungan antara Sikap dan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 29 orang yang memiliki sikap kategori tidak baik, tindakan baik sebanyak 28 orang, sedangkan dari 11 orang yang memiliki sikap baik, diperoleh sebanyak 17 orang memiliki tindakan baik

| Sikap | Tindakan | | | | Total | | <i>p value</i> |
|------------|------------|------|------|------|-------|------|----------------|
| | Tidak baik | | Baik | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | |
| Tidak baik | 17 | 20,0 | 29 | 34,1 | 46 | 54,1 | 0,001 |
| Baik | 28 | 32,9 | 11 | 12,9 | 39 | 45,9 | |
| Jumlah | 45 | 52,9 | 40 | 47,1 | 85 | 100 | |

Hasil analisis menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh *p value* sebesar 0,001 (*p-value* >0.05), yang berarti bahwa variabel sikap berhubungan secara signifikan dengan tindakan dalam pencegahan penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Bacan Timur Kabupaten Halmahera Selatan . Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Seri Astuti Hasibuan dkk (2012) yang berarti bahwa variabel sikap berhubungan secara signifikan dengan tindakan dalam pencegahan penyakit malaria.

KESIMPULAN

1. Tidak Terdapat hubungan antara Pengetahuan dan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria, karena nilai probabilitas sebesar $0,443 > 0,05$ (nilai α).
2. Terdapat hubungan antara Sikap dan tindakan Penyakit Malaria, karena *p value* sebesar $0,01 > 0,05$ (nilai α).

SARAN

1. Bagi Pemerintah
Kami menyarankan kepada pemerintah daerah bacan agar lebih memperhatikan kesehatan masyarakat terlebih pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap penyakit malaria
2. Bagi Puskesmas
Puskesmas hendaknya menghimbau agar masyarakat hidup bersih dan sehat

dengan menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekitarnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian dapat menjadi acuan untuk dikembangkan pada penelitian yang lebih luas dan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kejadian Malaria.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsin, A . 2012. *Malaria di Indonesia (Tinjauan Aspek Epidemiologi)*. Makasar: Masagena Press
- Dirjen P2PL. 2008. *Pedoman Penatalaksanaan Kasus Malaria Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Departemen Kesehatan RI
- Hartono. P.Novianna. 2014. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Tentang Malaria Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Jiko Utara Wilayah Kerja Puskesmas Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur*. (Jurnal).FKM UNSRAT MANADO
- Harijanto. 2009. *Malaria dari Molekuler ke Klinis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Heriyanto. A. 2011. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Edisi Revisi.
- Kadrianti, E. 2014. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Malaria Di RSUD K.H.Hayyung Kabupaten Kepulauan Selayar(jurnal).STIKES Nani Hasanuddin Makassar*.
- Kasnodihardjo. 2006. *Persepsi serta Sikap dan Perilaku Penduduk terhadap Hutan Mangrove dalam Kaitannya dengan Transmisi Malaria di Daerah Lampung Selatan. Majalah Kesehatan Masyarakat Indonesia, 25: 93-95*
- Manalu H. S. P, dan Sukowati, S. 2011. *Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Malaria di Kota Batam. Jurnal Media Litbang Kesehatan Vol. 21, No. 2 tahun 2011*
- Muslih, M. 2012. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemakaian Kelambu pada Penduduk di Usia Atas 15 Tahun di Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo Provinsi DIY Tahun 2012 (Tesis).FETP FKM UI: DEPOK*.
- Maulana H. DJ. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta: Jakarta
- Prasetyono, D. 2015. *Daftar Tanda & Gejala Ragam Penyakit*. Jakarta: Flashbooks.
- Prof. Dr. H. Sagala Syaiful, M.Pd. 2013. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: AlfaBeta
- Prof. Dr. Soedarto, DTMH, PhD, Sp.Park. 2011. *Malaria*. Jakarta: Sagung Seto
- Santjaka, A. 2013. *Malaria*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Santy. 2014. *Hubungan Faktor Individu dan Lingkungan dengan Kejadian Malaria di Desa Sungai Ayak 3 Kecamatan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau.Jurnal Fakultas Kedokteran UniversitasTanjungpura Vol. 2 No. 1, April 2014*
- Sembel, D. 2009. *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: Andi.
- Seri Astuti Hasibuan ,dkk.2012. *Hubungan karakteristik Dengan Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pencegahan Penyakit Malaria Di Desa Sorik Kecamtan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*. Program Sarjana FKM USU
- Sorontou, Y. 2013. *Ilmu Malaria Klinik*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan*

Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha
Medika

Zulkoni, A. 2011. *Parasitologi Untuk
Keperawatan, Kesehatan Masyarakat
dan Teknik Lingkungan*. Yogyakarta:
Nuha Medika.